

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kelengkapan administrasi dan farmasetik resep dokter antibiotik di Apotek Pertama bulan september 2021 – Februari 2022, dari total 71 resep antibiotik resep-resep yang lengkap 66,01 %, dan yang tidak lengkap 33,99%. Dapat disimpulkan bahwa masih ditemui resep yang tidak memenuhi aspek kelengkapan resep yang tertulis di PERMENKES 73 tahun 2016, sebanyak 8 dari 10 aspek kelengkapan resep tidak memuat informasi yaitu umur pasien (60,56%), jenis kelamin (95,77%), berat badan (97,18%), nama dokter (15,49%), SIP dokter (71,83%), alamat dokter (15,49%), nomor telepon dokter (57,75%), dan paraf dokter (32,39%), ini menunjukkan kelengkapan resep secara administrasi di Apotek Pertama masih belum lengkap. Sedangkan untuk kelengkapan secara farmasetik (bentuk sediaan, kekuatan sediaan, stabilitas) lengkap 100% dan aspek inkompatibilitas resep di Apotek Pertama mencapai 0% hal tersebut menunjukkan bahwa dari total 71 resep tidak ada satupun yang mencantumkan inkompatibilitas obat.

#### **6.2 Saran**

1. Dalam mengatasi *medication error*, komunikasi kolaboratif antara tenaga kesehatan, termasuk dokter, apoteker dan pasien itu sendiri adalah hal yang diperlukan dalam pelayanan persepan.
2. Untuk lebih ditingkatkan kelengkapan resep yang sesuai dengan Permenkes no. 73 tahun 2016.